

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

Silvester P. Taneo

Staf Pengajar pada Program Studi PGSD FKIP Undana

e-mail: taneosilvester@staf.undana.ac.id

Abstrak

Kesuksesan mahasiswa belajar di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh semangat hidup yang tinggi, dan rasa optimis yang besar terhadap kesuksesan. Kesuksesan akan diraih oleh mahasiswa jika mahasiswa tersebut mampu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mungkin terjadi pada saat perkuliahan. Salah satu kesulitan yang juga berperan penting bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan adalah efikasi diri dan kemandirian belajar. Setiap mahasiswa mempunyai kesulitan yang berbeda-beda, baik dalam hal mata kuliah maupun dalam hal penerimaan metode pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD Universitas Nusa Cendana. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Sampel diambil secara random dan berjumlah 40 mahasiswa di semester III. Hasil penelitian ini menunjukkan Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Dengan kata lain semakin meningkatnya Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar maka akan meningkat pula hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri.

Kata kunci : Efikasi Diri; Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, setiap siswa ataupun mahasiswa memiliki kesulitan belajar tertentu sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar merupakan output dari kegiatan belajar mengajar. Tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang RI no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional maka, output dari proses pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar tapi juga dilihat dari sikap dan perilaku dari peserta didik.

Tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang RI no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II sejalan dengan Dimiyati & Mudjiono,

(2006) bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. (Slameto, 2013) mengatakan belajar adalah suatu proses kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengaruh terhadap belajar adalah efikasi diri, aktivitas belajar, kemandirian belajar dan kemampuan berfikir logis. Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk melihat pengaruh dari efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar untuk mata kuliah geometri.

Menurut Bandura (dalam Tung, 2015) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi, memproduksi hasil positif dan berhasil. Efikasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta keberhasilan prestasi murid. Menurut Ormrod, (2009) efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi adalah keyakinan atas kemampuan diri bahwa “aku bisa”. Adapun sumber-sumber efikasi diri adalah, *Enactive attainment and performance accomplishment* (pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi) yaitu sumber efikasi diri yang penting karena berdasarkan pengalaman individu secara langsung, *Vicarious experience* (pengalaman orang lain) yaitu mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu, *Verbal Persuasion* (Persuasi verbal), yaitu individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan di hadapai nya, *Physiological state and emotional arousal* (keadaah fisiologis dan psikologis) yaitu situasi yang menekan kondisi secara emosional yang dapat mempengaruhi efikasi diri (Alwisol, 2004).

Selanjutnya, kemandirian siswa dalam belajar juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, (2015) bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Menurut Mudjiman (dalam Assagaf, 2014) belajar mandiri dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Kemandirian belajar menurut Rohmah, Wafrotur, & Rohmawati, (2012) adalah suatu perubahan pada diri seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa tergantung pada orang lain dan diwujudkan tingkah laku yang benar (Bani, 2021).

Indikator kemandirian belajar menurut Danuri, (2010) adalah adanya tendensi untuk berperilaku bebas dalam berinisiatif atau bersikap atau berpendapat, adanya sifat *original* (keaslian) bukan sekedar meniru orang lain dan adanya tendensi untuk mencoba sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator kemandirian belajar adalah bebas, percaya diri, sifat asli, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, dan mau mencoba sendiri. Dengan belajar mandiri maka peserta didik mempunyai sikap yang positif terhadap kegiatan belajar, bertanggung jawab dan dapat merencanakan kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil yang baik pula (Bani, 2021).

Oleh Karena itu permasalahan yang ingin diteliti dalam kajian ini adalah bagaimana pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD Universitas Nusa Cendana. Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dapat dilihat secara nyata dari banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai yang tidak mencapai standar mata kuliah-mata kuliah tertentu sehingga harus

kembali memprogram mata kuliah yang sama di semester berikutnya. Jika nilai mahasiswa tersebut untuk beberapa ta kuliah selalu tidak mencapai standar, maka efeknya akan sangat terasa dimana mahasiswa tersebut akan salalu mengambil mata kuliah-mata kuliah pada semester bawah sehingga waktu untuk menyelesaikan studi di jenjang perguruan tinggi akan lebih lama lagi (Bani, 2021).

Selain kurangnya kepercayaan diri, mahasiswa juga kadang tidak jujur dalam proses pembelajaran, terkadang ditemui tugas mahasiswa merupakan hasil contekan dari pekerjaan teman atau pada saat ujian terlihat jelas mahasiswa tidak percaya diri dalam menyelesaikan soal kemudian melakukan contekan dari teman disebelahnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa berkaitan dengan output perguruan tinggi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Sampel diambil secara random dan berjumlah 40 mahasiswa yang sedang di semester III. Teknik pengumpulan data berupa instrumen dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert dan disebarkan kepada mahasiswa secara online dengan menggunakan Google Form.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Prasyarat (Uji Normalitas Klmogorov–Smirnov). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, yang selanjutnya akan diuji Hipotesis penelitiannya dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian instrumen (angket) diperoleh hasil bahwa dari 35 butir semuanya valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) diperoleh nilai sig = 0,213 lebih besar dari alfa (5%) sehingga dinyatakan normal.

Uji Hipotesis

- 1) Dari hasil analisis data diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) antara Efikasi Diri (X1) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0.01 < 0.05$, yang berarti secara parsial variabel Efikasi Diri (X1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).
- 2) Dari hasil analisis data diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) antara Kemandirian belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0.03 < 0.05$, yang berarti secara parsial variabel Kemandirian belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).
- 3) Dari hasil analisis data diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) antara Efikasi Diri (X1) dan Kemandirian belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0.021 < 0.05$, yang berarti secara simultan variabel Efikasi Diri (X1) dan Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian melalui penyebaran angket untuk melihat efikasi diri dan kemandirian belajar mahasiswa semester III PGSD Universitas Nusa Cendana, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

dipengaruhi oleh efikasi diri dan kemandirian belajar hal ini dapat dilihat dari r hitung atau *Pearson Correlations* dalam analisis ini bersifat positif maka hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya atau semakin baiknya Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar maka akan meningkat pula hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka mahasiswa diharapkan agar mampu menumbuhkan efikasi dalam diri masing-masing individu mahasiswa serta mampu belajar secara mandiri tidak hanya bergantung pada dosen saja. Efikasi diri dan kemandirian belajar sangat berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa

Daftar Pustaka

- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company
- Danuri. (2010). *Kemandirian Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana, S. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 86–101. <https://doi.org/10.26858/est.v1i2.1517>
- Rohmah, Wafrotur, & Rohmawati. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Persepsi Tentang Kompetensi Keguruan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. 02 No.*
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tung, K. . (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indeks.
- Wulandari, D., & Sari, N. I. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Akutansi di SMK Paskita Global Jakarta. *Prosiding DPNPM Unindra*, 0812(80), 435–446.
- Yusuf, A.M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Bani, 2021, Penerapan Peta Konsep Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Pada Pokok Bahasan Tata Surya , jurnal gatra nusantara,